

**ANALISIS YURIDIS KETIADAAN KLAUSUL PEMBAGIAN RISIKO KERUGIAN
DALAM PERJANJIAN WARALABA (*FRANCHISE*)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Kesarjanaan Dalam
Ilmu Hukum

Oleh:

MITSHALIA ARIS A.N.

NIM. 125010107111052



**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS HUKUM
MALANG
2016**

DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Ringkasan	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Mengenai Perjanjian	11
A.1. Pengertian Perjanjian	11
A.2. Unsur-unsur Perjanjian	12
A.3. Asas-asas Perjanjian	14
A.4. Syarat sahnya Perjanjian	17
A.5. Wanprestasi	19
A.6. Risiko	20
A.7. Kerugian	21
B. Tinjauan Umum Mengenai Perjanjian Baku	22
B.1. Pengertian Perjanjian Baku	22
B.2. Ciri Perjanjian Baku	23
B.3. Peraturan Mengenai Perjanjian Baku di Indonesia	24
C. Tinjauan Umum Mengenai Perjanjian Waralaba (<i>Franchise</i>)	25
C.1. Pengertian Waralaba	25
C.2. Perjanjian <i>Franchise</i> Sebagai Perjanjian Innominat	27
C.3. Subjek <i>Franchise</i>	28
C.4. Hak dan Kewajiban <i>Franchisor</i>	29
C.5. Hak dan Kewajiban <i>Franchisee</i>	31
C.6. Objek <i>Franchise</i>	32
C.7. Penggolongan <i>Franchise</i>	33
C.8. Jangka Waktu Berlakunya Perjanjian <i>Franchise</i>	35
C.9. Tahapan Pembuatan Perjanjian <i>Franchise</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Metode Pendekatan	40
C. Jenis Bahan Hukum	40
D. Sumber Bahan Hukum	41
E. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	41
F. Teknik Analisis Bahan Hukum	42
G. Definisi Konseptual	42

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pengaturan Klausul Pembagian Risiko Kerugian Antara <i>Franchisor</i> Dan <i>Franchisee</i> Apabila Terjadi Kerugian	44
A.1. Pengaturan Klausul Perjanjian Waralaba	44
A.1.1. Berlakunya asas-asas hukum perikatan dalam K.U.H. Perdata	44
A.1.1.1. Asas Kebebasan Berkontrak	45
A.1.1.2. Asas Pembatasan Kebebasan Berkontrak	47
A.1.2. Klausul (Isi) Perjanjian Waralaba	47
A.1.3. Klausul baku dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen	50
A.1.4. Ketentuan baku dalam Peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2007	53
A.2. Pembuatan Perjanjian Waralaba yang Tidak Melibatkan <i>Franchisee</i>	54
A.3. Resiko Kerugian dari Perjanjian Waralaba	58
A.3.1. Risiko kerugian yang dapat terjadi	58
A.3.2. Faktor penyebab terjadinya risiko kerugian	59
A.3.3. Tanggung jawab terhadap risiko kerugian	60
A.3.4. Risiko kerugian dikaitkan dengan klausul eksenораси	62
A.4. Bentuk Kerugian yang Terjadi dalam Perjanjian Waralaba	63
A.5. Analisa Klausula Perjanjian Alfamaret terkait Resiko Kerugian	64
B. Asas-Asas Hukum Perjanjian Yang Dapat Dijadikan Pedoman Untuk Mengatur Pembagian Risiko Kerugian	74
B.1. Asas Proporsional	74
B.1.1. Asas Proporsional Menurut Para Ahli	74
B.1.2. Pentingnya Asas Proporsional dalam Pengaturan Klausul Pembagian Risiko Kerugian	76
B.1.3. Asas Proporsional dikaitkan dengan Klausul dalam Perjanjian Waralaba Alfamart	83
B.2. Asas Kepastian Hukum (Asas <i>Pacta Sunt Servanda</i>)	86
B.2.1. Penerapan Asas Kepastian Hukum Dalam Pengaturan Pembagian Risiko Kerugian	86
B.2.2. Keberlakuan Klausul Pembagian Risiko Kerugian Sebagai Undang-Undang Bagi Para Pihak	90
B.3. Asas Itikad Baik	91
B.3.1. Konsep Itikad Baik Dalam Pengaturan Pembagian Risiko Kerugian	91
B.3.2. Pengaturan Pembagian Risiko Kerugian Berdasarkan Asas Itikad	

Baik Ditinjau dari Tahapan-tahapan Perjanjian	94
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN